



ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGUNAKAN PLS-SEM: STUDI KASUS EL RAHMA LOMBOK RINJANI SYARI'AH

Mardi¹, Khairul Imtihan²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

Jln. Basuki Rahmat No.105 Praya Lombok Tengah 83511

¹mardisambelia@gmail.com, ²khairulimtihan31@gmail.com

Abstract

Accounting Information System is one of the platforms used to record transactions, summarize financial data, and as a guide in making business policies in the next period. The Accounting Information System aims to record all transactions in order to collect various records of information needed and relevant according to business needs so that it can affect the performance produced during a certain business period, where AIS is the basic reference in analyzing financial data and non-financial data to be informed and delivered to stakeholders both inside and outside the company. This research aims to analyze to determine the factors that can influence the acceptance of AIS for use in supporting the performance of an organization or company as seen from the perception of ease, perception of benefits, user characteristics, and organizational culture. The research sample selected was 62 AIS users who were used as respondents from a total of 67 respondents. The sampling technique used the purposive sampling method (sample determination based on certain criteria). The criteria used were employees who used AIS in completing their work and filled out the questionnaire completely. Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) was used as a data analysis technique. The results of the study found that organizational culture does not affect perceived ease but can significantly affect perceived benefits. User characteristics affect perceived ease but cannot affect perceived benefits. Perceived ease and perceived benefits have a significant effect on the acceptance of AIS by users and at the same time act as mediators between organizational culture and user characteristics on the acceptance of AIS by users.

Keywords : *Organizational culture, user characteristics, perceived ease of use, perceived usefulness, AIS acceptance*

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi salah satu platform yang dipakai untuk melakukan perekaman transaksi, rekapitulasi data keuangan, dan sebagai panduan dalam mengambil kebijakan bisnis pada periode selanjutnya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki tujuan untuk merekam semua transaksi guna mengumpulkan berbagai catatan informasi yang dibutuhkan dan relevan sesuai kebutuhan bisnis sehingga dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan selama periode bisnis tertentu, dimana SIA sebagai acuan dasar dalam menganalisis data keuangan maupun data non-keuangan untuk diinformasikan dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) baik didalam maupun diluar perusahaan. Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis guna mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi penerimaan SIA untuk digunakan dalam mendukung kinerja organisasi atau perusahaan yang di lihat dari persepsi kemudahan, persepsi manfaat, karakteristik pengguna, dan budaya organisasi. Sampel penelitian dipilih sebanyak 62 pengguna SIA yang dijadikan responden dari jumlah total responden sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling (penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu). Kriteria yang digunakan yaitu karyawan yang menggunakan SIA dalam menyelesaikan pekerjaannya dan mengisi kuesioner dengan lengkap. Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menemukan bahwa budaya organisasi tidak mempengaruhi persepsi kemudahan tetapi dapat mempengaruhi persepsi manfaat



secara signifikan. Karakteristik pengguna mempengaruhi persepsi kemudahan tetapi tidak dapat mempengaruhi persepsi manfaat. Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan SIA oleh pengguna dan sekaligus sebagai mediasi antara budaya organisasi dan karakteristik pengguna terhadap penerimaan SIA oleh pengguna.

Kata kunci : Budaya organisasi, karakteristik pengguna, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, penerimaan SIA.

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki tujuan paling utama yaitu merekam semua transaksi untuk mengumpulkan berbagai catatan informasi yang dibutuhkan dan relevan sesuai kebutuhan bisnis sehingga dapat mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan selama periode bisnis tertentu [1], dimana SIA sebagai acuan dasar dalam menganalisis data keuangan maupun data non-keuangan untuk diinformasikan dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) baik didalam maupun diluar perusahaan [2]. Selain tujuan tersebut, efisiensi dan efektifitas operasi, peningkatan akurasi catatan keuangan, dan mematuhi peraturan yang berlaku merupakan tujuan lainnya dalam penggunaan SIA [3]. Pemanfaatan SIA yang begitu kompleks dalam berbagai lini bidang pada suatu perusahaan merupakan sebuah perubahan yang signifikan dari perkembangan sebuah teknologi informasi yang mampu memberikan terobosan baru dalam dunia akuntansi, memberikan model analisis ekonomi lebih akurat, serta transaksi dan jual beli online berkembang begitu cepat [4], [5]. Perkembangan tersebut mampu membantu pelaku bisnis untuk menghemat pengeluaran (uang), manajemen waktu, meminimalisir tenaga yang digunakan dalam beroperasi, dan meningkatkan komunikasi bisnis untuk mencapai target transaksi yang ditetapkan sebagai bagian dari penyederhanaan model operasi bisnis [6].

Pada saat ini, sebuah sistem informasi akuntansi salah satu prioritas perusahaan maupun pelaku bisnis karena sebagai dasar panduan dalam menjalankan semua aktifitas bisnis dan merupakan salah satu pusat perhatian pelaku ekonomi baik ditingkat regional maupun global [5], [7]. Keberadaan SIA pada suatu organisasi maupun pelaku bisnis begitu penting. Oleh karena itu, keberadaan SIA tidak dapat diabaikan begitu saja oleh pemilik sebuah, pimpinan organisasi bisnis, manajer sebuah perusahaan, dan seorang administrator perusahaan [5], [8]. Dengan adanya SIA dalam

sebuah organisasi diharapkan dapat memberi manfaat dalam akurasi pelaporan keuangan yang tinggi, lebih baik dalam melakukan kontrol pada pihak internal maupun eksternal, dan memperbanyak kolaboratif antar team sehingga mampu memberikan kepuasan terhadap pengguna akhir SIA [9]. Sehingga akan berimplikasi pada pengelolaan aktivitas sebuah organisasi bisnis lebih mudah diatur dan terarah, mudah untuk dipelajari sebagai landasan pengembangan bisnis lebih baik untuk masa mendatang karena sejatinya SIA memiliki fungsi utama untuk memberi penilaian terhadap peristiwa pelaksanaan ekonomi yang sudah berlangsung, sedang terjadi, atau yang akan terjadi di masa yang akan datang [10], [11], [14].

Perkembangan sistem informasi dan teknologi yang begitu cepat dari masa ke masa tentunya memberi pengaruh yang signifikan terhadap penerapan SIA pada suatu organisasi, pelaku bisnis maupun perusahaan [12], [13]. Masing-masing pelaku bisnis berusaha mencapai visi-misinya dengan meningkatkan kinerja semua karyawannya dengan menggunakan SIA sebagai salah satu fasilitas dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada [9], [14]. SIA digunakan dalam berbagai divisi dan kelompok untuk merealisasikan suatu tujuan bisnis yang ingin dicapai karena bersifat fleksibel dalam menyelesaikan pekerjaan, konektivitas terbentuk antar kelompok, dan informasi yang dibuat lebih akurat [16], [17]. SIA merupakan salah satu platform berbasis teknologi yang saling berkoordinasi antar komponen prosedur untuk mengelola data keuangan dan akan dipakai oleh berbagai *stakeholder* yang berkepentingan dalam proses bisnis yang di jalankan. Mengurangi kesalahan penghitungan dan pengolahan data keuangan atau terjadinya human error bisa diminimalisir dengan menggunakan SIA dalam pengolahan data keuangan bisnis dan bagi perusahaan yang ukurannya lebih besar biasanya memiliki aktifitas bisnis lebih banyak dan kompleks karena terdiri dari banyak divisi atau unit sehingga dibutuhkan sebuah sistem supaya



antar divisi dapat mengakses dan menggunakan informasi secara real time [17], [22].

Implementasi dan penggunaan SIA sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang sektor bisnis seperti perbankan, kesehatan, pendidikan, pariwisata, pelaku usaha (mikro, kecil, dan menengah (UMKM)), maupun oleh individu yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi [18], [19]. El Rahma Lombok Rinjani Syari'ah salah satu organisasi pelaku usaha dan bisnis yang bergerak dalam bidang keuangan. Produk yang ditawarkan seperti simpan/pinjam modal usaha, perkreditan berbagai prabot rumah tangga, hingga pembiayaan umroh kepada para konsumennya. Sejak berdirinya, dalam mengelola dan menjalankan bisnisnya El Rahma Lombok Rinjani Syari'ah sudah menggunakan SIA dalam membantu aktifitas bisnisnya dan saling terintegrasi antar kantor pusat dan cabang. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dalam penerapan dan penggunaan SIA sudah melakukan beberapa kali pengembangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan masukan dari pengguna berdasarkan permasalahan yang didapatkan di lapangan selama menggunakan SIA tersebut. Permasalahan yang dihadapi selama berinteraksi dengan sistem sebagian besar terkendala dengan infrastruktur jaringan, transaksi mengalami trouble ketika banyak pengguna yang bersamaan menginput data transaksi konsumen, hingga lambatnya perubahan data konsumen yang melakukan transaksi lebih dari satu kali dalam waktu yang berdekatan. Dengan adanya permasalahan tersebut tentunya para pengguna merasa terkendala dalam menyelesaikan sebuah transaksi pada hari tersebut yang berdampak pada produktifitas kinerja pegawainya sehingga akan mempengaruhi SIA tersebut dapat di terima secara kontinu dan berkelanjutan.

Secara umum, ada beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi suatu sistem dapat diterima oleh pengguna seperti persepsi tingkat kemudahan untuk digunakan [7], [16], [24]. Dalam setiap pengguna, persepsi tingkat kemudahan suatu sistem tentunya akan berbeda-beda. Hal ini akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya kebiasaan pengguna dalam menggunakan sistem, frekuensi penggunaan sistem, maupun lamanya menggunakan suatu sistem. Semakin tinggi persepsi tingkat kemudahan pengguna biasanya akan membuat pengguna bisa menggunakan suatu sistem secara

berkelanjutan dalam jangka waktu lama [4], [21]. Variabel persepsi tingkat kebermanfaatan suatu sistem juga diduga dapat meningkatkan rasa kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem, dengan banyaknya manfaat yang diterima pengguna maka suatu sistem akan dapat diterima untuk digunakan dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang [6], [25].

Selain persepsi kemudahan dan kebermanfaatan dari suatu sistem, budaya organisasi dan karakteristik pengguna juga diduga berperan penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis [5], [8], [16]. Budaya organisasi berkaitan dengan norma, nilai, keyakinan, maupun praktik yang dianjurkan untuk dilaksanakan oleh semua anggota organisasi dan akan menjadi pedoman dalam menyelesaikan pekerjaan maupun perilaku mereka. Budaya organisasi mempengaruhi bagaimana anggota organisasi bereaksi terhadap perubahan teknologi, termasuk penerapan sistem informasi akuntansi [3]. Sementara karakteristik pengguna berkaitan dengan pengetahuan seseorang dalam menggunakan sistem, pengalaman pengguna selama berinteraksi dengan sistem, tingkat pendidikan pengguna, dan kemauan seseorang untuk terus belajar dalam menggunakan sistem [20], [24], [27]. Berdasarkan latar belakang tersebut, perpaduan antara budaya organisasi dan karakteristik pengguna yang dapat mendukung inovasi dan pengguna yang positif akan meningkatkan kemungkinan keberhasilan penerapan sistem informasi. Untuk itu, analisis pengukuran evaluasi dari kedua variabel ini sangat penting dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil implementasi sistem yang baru.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian sejenis sebagai landasan referensi pendukung dalam penelitian ini diantaranya penelitian dari Farina & Opti, (2023). Menguji manfaat SIA dan Penggunaan TI untuk UMKM dengan pengumpulan data melalui survei dan kuesioner kepada pelaku bisnis di pusat Grosir Cililitan. Analisis data dengan metode Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan SIA berdampak signifikan kepada kinerja UMKM, sementara penggunaan TI tidak berpengaruh.



Ramadhani & Umaimah, (2024). Menguji pengaruh Budaya Organisasi dan SIA serta Efektivitas Pengendalian Internal sebagai mediasi. Metodenya dipakai kuantitatif dengan teknik sampling menggunakan kriteria tertentu kepada semua pegawai di PT Varia Usaha Fabrication Jawa Timur. SEM-PLS dipilih sebagai teknik analisis datanya. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa SIA dan budaya organisasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja. tetapi, pengendalian internal mampu sebagai mediasi pada hubungan ini. Sedangkan, budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan secara langsung. Tetapi, SIA dan budaya organisasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pengendalian internal.

Dayanti & Putra, (2022). Menguji Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi dan SIA sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif kepada kinerja perusahaan, budaya organisasi berpengaruh signifikan positif kepada kinerja perusahaan, SIA berpengaruh signifikan positif kepada kinerja perusahaan, SIA sebagai pemoderasi antara hubungan budaya organisasi dan kemampuan akuntansi kepada kinerja perusahaan.

Faradisa & Umaimah, (2024). Menguji Pengendalian Internal, SIA dan Budaya Organisasi di BUMD Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan prosedur kuantitatif dan mengumpulkan data melalui survei kuesioner. Hasilnya membuktikan jika budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMD. Hal yang sama untuk pengendalian internal dan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan BUMD di Kabupaten Gresik.

Safitri & Hwihanus, (2023). Menguji implementasi SIA dan pengendalian internal kepada kualitas keuangan CV. Mandiri Jaya Teknik di Surabaya. hasil penelitian menemukan bahwa dengan adanya implementasi SIA berbasis digital maupun pengendalian internal yang bagus maka akan berdampak signifikan terhadap kualitas keuangan suatu perusahaan. Artinya implementasi SIA yang dipakai secara betul, baik serta benar sesuai dengan kebutuhan implementasi maka dapat meningkatkan kualitas keuangan suatu perusahaan.

Putra et al., (2022). Menguji determinan SIA terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa

konstruksi di kota Mataram. Penelitiannya menemukan ternyata SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. SIA dinyatakan berhasil ketika mampu memberikan manfaat dan berdampak kepada kinerja seseorang maupun suatu perusahaan, sehingga efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan dapat ditingkatkan.

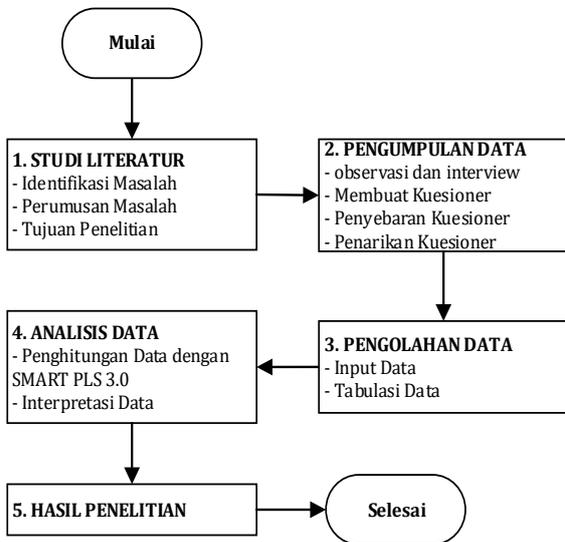
Ramadhani & Umaimah, (2024). Menguji peran E-Commerce dan penerapan SIA untuk mengambil keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi universitas teuku umar. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara bersamaan e-commerce dan SIA berpengaruh signifikan dengan arah yang positif kepada keputusan untuk memilih berwirausaha. Sedangkan secara individu, baik e-commerce maupun penerapan SIA berpengaruh signifikan kepada keputusan untuk memilih berwirausaha.

Berdasarkan rujukan referensi yang ada, sebagian besar menguji dampak SIA terhadap kinerja suatu perusahaan. Namun jarang yang mengangkat topik alasan apa saja suatu organisasi atau perusahaan menggunakan SIA atau dengan kata lain faktor apa saja sebagai penentu suatu organisasi atau individu bisa menerima SIA secara berkelanjutan belum terdapat pada jurnal referensi yang ada. Sehingga diperlukan analisis faktor penerimaan sebuah sistem informasi akuntansi sebelum diimplementasikan ke sebuah organisasi ataupun individu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Proses penelitian dimulai dari studi literatur dengan mencari referensi jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang sejenis baik sistem informasi yang dianalisis maupun metode yang digunakan, melakukan observasi lapangan dan interview dengan beberapa staf pegawai. Hasil dari observasi dan interview yaitu dapat mengidentifikasi suatu permasalahan penelitian sehingga peneliti dapat merumuskan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data mulai dari pembuatan kuesioner penelitian, menyebarkan kuesioner, dan penarikan kuesioner dari responden. Dalam proses ini harapan peneliti yaitu jawaban responden terhadap kuesioner sudah lengkap dan data yang diisi juga lengkap dengan begitu data penelitian sudah siap untuk diolah pada tahapan selanjutnya.

Pada proses pengolahan data akan dilakukan penginputan data semua responden dan tabulasi data dalam bentuk file Microsoft excel. Setelah tabulasi data lengkap proses selanjutnya pengolahan data menggunakan software SmartPLS 4.0 selanjutnya diinterpretasikan atau diterjemahkan dalam bentuk informasi dalam penelitian sampai ditemukan sebuah kesimpulan hasil penelitian.

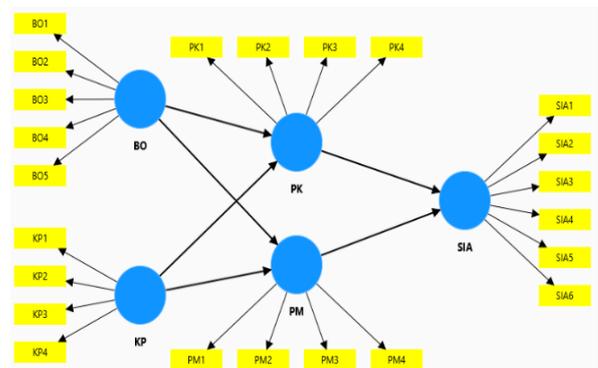
3.2. Pengumpulan Data

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang akan dikumpulkan

melalui kuesioner terhadap 67 responden. Dimana syarat data yang akan diolah yaitu mengisi kuesioner dengan lengkap. Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner maka diperoleh 62 data responden yang lengkap untuk dilakukan pengolahan data sementara 5 data responden di hapus karena tidak memenuhi kriteria data.

3.3. Analisa Data

Analisis data menggunakan Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji model penelitian seperti gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Kerangka Model Penelitian

Berdasarkan kerangka model penelitian diatas, maka dapat dibuat model dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut:

$$PK = \beta_1 BO + \beta_2 KP + \epsilon \quad (1)$$

$$PM = \beta_1 BO + \beta_2 KP + \epsilon \quad (2)$$

$$SIA = \beta_1 PK + \beta_2 PM + \epsilon \quad (3)$$

Keterangan:

ϵ = Residual

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien

BO = Budaya organisasi

KP = Karakteristik pengguna

PK = Persepsi kemudahan

PM = Persepsi Manfaat

SIA = Penerimaan SIA

Definisi variabel penelitian dan indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.



Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	kode
Budaya organisasi (BO)	Dukungan manajemen	BO1
	Orientasi inovasi	BO2
	Kerjasama antar divisi	BO3
	Komitmen pelatihan	BO4
	Kepemimpinan	BO5
Karakteristik pengguna (KP)	Tingkat pengetahuan	KP1
	Pengalaman kerja	KP2
	Tingkat pendidikan	KP3
	Kemauan belajar	KP4
Persepsi Kemudahan (PK)	Kemudahan menggunakan	PK1
	Kejelasan isi	PK2
	Navigasi interface	PK3
	Usaha pengguna	PK4
Persepsi Manfaat (PM)	Efektivitas	PM1
	Produktivitas	PM2
	Kinerja meningkat	PM3
	Kebutuhan terpenuhi	PM4
Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Kegunaan sistem	SIA1
	Efisiensi operasional	SIA2
	Biaya dan investasi	SIA3
	Dukungan dan pelatihan	SIA4
	Kepatuhan dan regulasi	SIA5
	Keamanan dan keandalan	SIA6

Mengacu pada rancangan kerangka model penelitian diatas, maka dapat diajukan juga hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan
- H2: Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat
- H3: Karakteristik pengguna berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan
- H4: Karakteristik pengguna berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat
- H5: Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan SIA
- H6: Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan SIA

3.4. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data menggunakan PLS-SEM dengan software SmartPLS 4.0 sebagai berikut:

3.4.1 Measurement Outer Model

Pada tahap ini dilakukan tiga jenis pengujian yaitu:

1) Convergent Validity Test

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan validitas setiap indikator dalam mengukur variabel laten. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai loading factor-nya melebihi 0,70.

2) Discriminant validity

Validitas diskriminan bertujuan memastikan bahwa setiap variabel laten memenuhi kriteria validitas. Pengujian ini mengacu pada nilai Average Variance Extracted (AVE), yang harus lebih dari 0,50.

3) Reliability test

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengevaluasi nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Indikator dianggap reliabel jika nilai composite reliability dan Cronbach's alpha lebih dari 0,70.

3.4.2 Measurement Inner Model

Tahap ini mencakup beberapa pengujian untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten:

1) Nilai R-square

Pengujian ini bertujuan menilai pengaruh variabel independen seberapa besar terhadap variabel dependen. Dua metode yang digunakan adalah R-Square dan Adjusted R-Square. Penelitian ini menggunakan Adjusted R-Square untuk memberikan hasil yang lebih akurat, terutama jika terdapat lebih dari satu variabel dependen.

2) Uji path coefficients dan signifikansi

Path coefficients digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel laten sesuai dengan model penelitian. Semakin besar nilai koefisien, semakin kuat hubungan tersebut. Uji signifikansi dilakukan untuk mengukur pengaruh antar variabel, dengan hubungan dianggap signifikan bila T-statistic lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan p-value kurang dari 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis Measurement Outer Model bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan dalam mengukur variabel laten. Pengujian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan. Uji



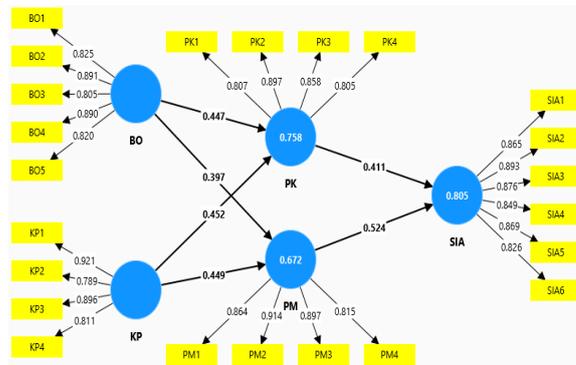
reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator secara konsisten merepresentasikan variabel laten yang diukur. Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator mampu menggambarkan variabel laten yang sama. Sementara itu, validitas diskriminan memastikan bahwa variabel laten tidak memiliki tumpang tindih yang berlebihan dengan variabel laten lainnya.

Terdapat tiga indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi pengukuran model, yaitu nilai loading factor, Average Variance Extracted (AVE), serta composite reliability dan Cronbach's alpha. Hasil analisis data untuk pengujian ini dirangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Output Outer Model

Variabel	kode	Loading faktor	Average variance extracted (AVE)	cronbach's alpha
Budaya organisasi (BO)	BO1	0.825	0.717	0.901
	BO2	0.891		
	BO3	0.805		
	BO4	0.890		
	BO5	0.820		
Karakteristik pengguna (KP)	KP1	0.921	0.733	0.877
	KP2	0.789		
	KP3	0.896		
	KP4	0.811		
Persepsi Kemudahan (PK)	PK1	0.807	0.710	0.863
	PK2	0.897		
	PK3	0.858		
	PK4	0.805		
Persepsi Manfaat (PM)	PM1	0.864	0.763	0.896
	PM2	0.914		
	PM3	0.897		
	PM4	0.815		
Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	SIA1	0.865	0.745	0.932
	SIA2	0.893		
	SIA3	0.876		
	SIA4	0.849		
	SIA5	0.869		
	SIA6	0.826		

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai loading faktor untuk semua item pernyataan yang paling kecil sebesar 0.789 dimana nilainya lebih besar dari 0.70 dan terdapat pada variabel karakteristik pengguna pada pernyataan kedua. Artinya semua indikator pernyataan dinyatakan valid untuk mengukur variabel laten. Hasil nilai loading faktor dalam bentuk diagram disajikan pada gambar 3. Berikut:



Gambar 3. Output Loading Faktor

Nilai Average Variance Extracted (AVE) terendah tercatat pada variabel persepsi kemudahan dengan skor 0,710. Karena nilainya melebihi 0,50, seluruh variabel laten dinyatakan valid. Selain itu, Cronbach's alpha terendah tercatat sebesar 0,863 pada variabel persepsi kemudahan. Dengan nilai ini yang lebih tinggi dari 0,70, seluruh variabel laten dianggap reliabel. Berdasarkan temuan tersebut, data telah lulus pengujian Measurement Outer Model dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Tahap berikutnya adalah analisis Inner Model yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Analisis ini mencakup pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Inner Model juga berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel laten. Dalam tahap ini, beberapa informasi penting dievaluasi, termasuk nilai R-square yang menunjukkan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Path Coefficients digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antar variabel laten. Selain itu, signifikansi hubungan diuji untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Terakhir, nilai Effect Size dihitung untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Output Inner Model

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
BO -> PK	0.047	1.991	0.057
BO -> PM	0.397	2.528	0.011
KP -> PK	0.452	4.891	0.000
KP -> PM	0.049	1.850	0.054
PK -> SIA	0.411	3.597	0.000
PM -> SIA	0.524	4.513	0.000



Hasil analisis data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai original sample sebesar 0,047 (4,7%) dan p-value sebesar 0,057, yang melebihi batas signifikansi 0,050. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan tidak dapat diterima. Namun, budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap persepsi manfaat, dengan p-value sebesar 0,011 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,050. Koefisien hubungan ini adalah 0,397 atau 39,7%, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

Hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan bahwa karakteristik pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan, didukung oleh p-value sebesar 0,000, jauh di bawah batas signifikansi 0,050. Koefisien hubungan untuk hipotesis ini sebesar 0,452 atau 45,2%. Sebaliknya, hubungan antara karakteristik pengguna dan persepsi manfaat tidak signifikan, dengan p-value sebesar 0,054 dan koefisien hanya 0,049 atau 4,9%, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hipotesis kelima (H5), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan SIA, didukung dengan p-value sebesar 0,000 dan koefisien sebesar 0,411 (41,1%). Hal serupa juga ditemukan pada hipotesis keenam (H6), yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan SIA, dengan p-value sebesar 0,000 dan koefisien sebesar 0,524 (52,4%). Temuan ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berperan penting dalam menentukan tingkat penerimaan SIA.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi kemudahan, namun berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi manfaat. Sebaliknya, karakteristik pengguna memiliki dampak signifikan pada persepsi kemudahan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat. Persepsi kemudahan dan manfaat secara signifikan memengaruhi penerimaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

serta bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara budaya organisasi dan karakteristik pengguna terhadap penerimaan SIA. Implikasi praktis dari temuan ini mencakup pentingnya memperkuat budaya organisasi yang mendukung inovasi dan meningkatkan persepsi manfaat dari penggunaan SIA. Selain itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan dukungan teknis bagi pengguna untuk mempermudah penggunaan sistem. Langkah ini dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan implementasi SIA secara lebih efektif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah sampel dan lingkup organisasi yang terbatas pada satu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan melibatkan organisasi dari berbagai sektor industri dan wilayah geografis. Selain itu, eksplorasi terhadap variabel lain seperti pengaruh lingkungan kerja, inovasi teknologi, atau tingkat kepuasan pengguna dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor penerimaan SIA.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak pimpinan lembaga BPR /organisasi yang turut membantu dalam menyebarkan link kuesioner kepada para staf yang dipimpin sehingga peneliti mendapatkan data sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA:

- [1] P. R. Adawia and A. Azizah, "Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan," *FORUM EKONOMI*, vol. 23, no. 4, pp. 670–677, Nov. 2021, doi: 10.30872/jfor.v23i4.10112.
- [2] R. A. Al Ayyubi, F. Ely Nastiti, and I. Oktaviani, "Inovasi Pembayaran Indeks Digital Menggunakan Framework Flutter Untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi," *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, vol. 4, no. 3, pp. 408–419, Aug. 2024, doi: 10.58794/jekin.v4i3.728.
- [3] B. K. A. Alkafaji, M. L. Dashtbayaz, and M. Salehi, "The Impact of Blockchain on the Quality of Accounting Information: An Iraqi Case Study," *Risks*, vol. 11, no. 3, p. 58, Mar. 2023, doi: 10.3390/risks11030058.
- [4] M. W. Comarú, R. M. Lopes, L. A. M. Braga, F. Batista Mota, and C. Galvão, "A



- bibliometric and descriptive analysis of inclusive education in science education,” *Stud Sci Educ*, vol. 57, no. 2, pp. 241–263, Jul. 2021, doi: 10.1080/03057267.2021.1897930.
- [5] E. Dayanti and R. R. Putra, “Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi,” *Owner*, vol. 6, no. 3, pp. 1507–1516, Jul. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.993.
- [6] M. E. DeLone W, “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update,” *Journal of Management Information Systems*, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, Apr. 2003, doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.
- [7] Erlina Dinda Safitri and Hwihanus Hwihanus, “PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada CV. Mandiri Jaya Teknik Surabaya),” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 89–99, Jan. 2023, doi: 10.58192/profit.v2i1.450.
- [8] T. Ramadhani and U. Umaimah, “Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Mediasi Efektivitas Pengendalian Internal,” *Journal of Culture Accounting and Auditing*, vol. 3, no. 2, p. 61, Dec. 2024, doi: 10.30587/jcaa.v3i2.8962.
- [9] A. Hama, M. Filianus, Y. Murwati, and M. Helena N, “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN),” *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, vol. 5, no. 1, p. 63, Feb. 2021, doi: 10.51774/mapan.v5i1.131.
- [10] H. Julia, E. Suryani, and D. Diswandi, “Persepsi Terhadap Aplikasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Pengelola BUMDes di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika,” *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, vol. 8, no. 4, pp. 640–646, Dec. 2022, doi: 10.29303/jseh.v8i4.219.
- [11] Supriyati and R. S. Bahri, “Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes),” *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*, vol. 879, no. 1, p. 012093, Jul. 2020, doi: 10.1088/1757-899X/879/1/012093.
- [12] T. I. R. Mauliansyah and M. Saputra, “PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KOTA BANDA ACEH),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 4, no. 4, pp. 602–612, Jun. 2020, doi: 10.24815/jimeka.v4i4.15321.
- [13] N. P. T. W. Pratiwi, N. W. K. Dewi, and N. W. Yuniasih, “PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SE-KECAMATAN KEDIRI,” *Widya Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 1, pp. 67–81, Feb. 2024, doi: 10.32795/widyaakuntansi.v7i1.5070.
- [14] K. Imtihan, “The Impact of Visual Quality and User Interface Responsiveness on Student Satisfaction in Academic Information Systems (AIS),” *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, vol. 22, no. 2, 2024, doi: 10.57239/PJLSS-2024-22.2.001455.
- [15] Hayu Rokhma Ningsih and Suwandi Suwandi, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Distributor,” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, vol. 3, no. 1, pp. 315–332, Jan. 2024, doi: 10.30640/inisiatif.v3i1.2137.
- [16] Faradisa Mezza and Umaimah Umaimah, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan BUMD Kabupaten Gresik,” *Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 336–353, Jan. 2024, doi: 10.55606/akuntansi.v3i1.1496.
- [17] K. Farina and S. Opti, “PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM,” *Jesya*, vol. 6, no. 1, pp. 704–713, Jan. 2023, doi: 10.36778/jesya.v6i1.1007.
- [18] E. Fauzi, M. Visar Sinatrya, N. Daru Ramdhani, R. Ramadhan, and Z. Muhammad Rasid Safari, “Pengaruh



- kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, vol. 7, no. 2, pp. 189–197, Oct. 2022, doi: 10.21067/jrpe.v7i2.6877.
- [19] S. V Grabski, S. A. Leech, and P. J. Schmidt, “A Review of ERP Research: A Future Agenda for Accounting Information Systems,” *Journal of Information Systems*, vol. 25, no. 1, pp. 37–78, Mar. 2011, doi: 10.2308/jis.2011.25.1.37.
- [20] K. Sherif and H. Mohsin, “The effect of emergent technologies on accountant’s ethical blindness,” *The International Journal of Digital Accounting Research*, pp. 61–94, Apr. 2021, doi: 10.4192/1577-8517-v21_3.
- [21] F. S. Fitriani, R. D. Harahap, and N. Nurlaila, “Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi,” *Owner*, vol. 7, no. 3, pp. 2518–2527, Jul. 2023, doi: 10.33395/owner.v7i3.1427.
- [22] K. Haerani, K. Imtihan, and W. Murniati, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Sidawai Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) DAN Importance Performance Analysis (IPA),” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 11, no. 4, pp. 845–854, 2024, doi: 10.25126/jtiik.1148906.
- [23] I. G. P. Suryadnyana Putra, L. Effendy, and Nurabiah, “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI KOTA MATARAM,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 2, no. 3, pp. 585–597, Oct. 2022, doi: 10.29303/risma.v2i3.299.
- [24] P. Nugrahaningsih, G. Tiaramurti, L. D. A. Rahmawati, D. Arista, and Z. A. E. Saputra, “PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS WEBSITE PADA BUMDES MULTIGUNA DESA SIDOMULYO MADIUN,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 8, no. 3, pp. 2839–2856, Dec. 2024, doi: 10.31955/mea.v8i3.4824.
- [25] A. Gani, I. Rahmadani, S. M. Vonna, L. Rahmazaniati, and R. Maulina, “Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha Di Sektor Agro And Marine Industry (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Teuku Umar),” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, vol. 6, no. 1, Apr. 2022, doi: 10.35308/jbkan.v6i1.5127.
- [26] D. W. Firdas, “Develop Accounting Information Systems of Sales in Village-Owned Enterprise,” *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*, vol. 662, no. 2, p. 022107, Nov. 2019, doi: 10.1088/1757-899X/662/2/022107.
- [27] I. M. W. Putra, I. W. Kartana, I. G. Aryawan, and M. Miswaty, “Aplikasi Akuntansi ‘Friendly’ untuk Mengatasi Masalah Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes,” *Abdimas Universal*, vol. 4, no. 2, pp. 287–293, Sep. 2022, doi: 10.36277/abdimasuniversal.v4i2.237.